



## STRATEGI PENANGGULANGAN BENCANA PANDEMI COVID-19 DI KABUPATEN BOGOR TAHUN 2020

### COVID-19 PANDEMIC DISASTER MANAGEMENT STRATEGY IN KABUPATEN BOGOR ON 2020

**Risma Suryani Purwanto**

Universitas Pertahanan, Bogor, Indonesia

#### Sejarah Artikel

Diterima: Bulan 20xx  
Disetujui: Bulan 20xx  
Dipublikasikan: Bulan  
20xx

#### Abstract

*Kebencanaan merupakan salah satu aspek yang sangat diperhatikan oleh Pemerintah Indonesia, baik bencana alam, non alam, maupun bencana sosial. Covid-19 di Indonesia pada bulan Maret 2020 dinyatakan menjadi bencana nasional sebagai bencana non-alam yaitu pandemi atau wabah penyakit. Permasalahan dalam penelitian ini meliputi strategi penanggulangan bencana pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor dalam pada tahun 2020. Strategi, dan implementasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor bertujuan untuk memutus mata rantai persebaran Covid-19. Upaya-upaya tersebut juga memberikan dampak bagi dunia usaha, seperti UMKM serta masyarakat Kabupaten Bogor. Metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, dan data penelitian diperoleh dari informan yang telah dipilih, lalu dianalisis dengan teori yang digunakan. Hasil dari penelitian ini adalah, strategi Pemerintah Kabupaten Bogor dalam menangani Covid-19 berbasis masyarakat dan berbasis rumah sakit dengan melaksanakan tracing, dilanjutkan dengan swab test secara berkala setiap minggu dan treatment agar tidak menulari lingkungan terdekatnya. Kesimpulan dari penelitian ini adalah, strategi dan implementasi dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor dilaksanakan dengan cukup baik untuk mencegah timbulnya klaster-klaster baru dan menghambat percepatan persebaran Covid-19 di Kabupaten Bogor.*

#### Kata Kunci

Disaster Management;  
Pandemic; Strategy;  
Covid-19.

#### Abstrak

*Disaster is one of the aspects that the Government of Indonesia really cares about, both natural, non-natural and social disasters. Covid-19 in Indonesia in March 2020 was declared a national disaster as a non-natural disaster, namely a pandemic or disease outbreak. The problems in this study include the Covid-19 pandemic disaster management strategy carried out by the Bogor Regency Government in 2020. The strategy and implementation carried out by the Bogor Regency Government aims to break the chain of the spread of Covid-19. These efforts also have an impact on the business world, such as MSMEs and the people of Bogor Regency. The research methodology used in this research is descriptive qualitative method, and the research data is obtained from selected informants, then analyzed by the theory used.*



Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3 menggunakan Arial 10 normal

Judul artikel menggunakan Arial 10 Italic rata kanan dan ditulis huruf kapital pada awal saja

---

*The results of this study were the strategy of the Bogor Regency Government in dealing with community-based and hospital-based Covid-19 by conducting tracing, followed by routine weekly swab tests and medication so as not to infected the nearest environment. The conclusion of this study was that the strategy and implementation in the response to the Covid-19 pandemic disaster in Bogor Regency were implemented well enough to prevented the emergence of new clusters and hinder the acceleration of the spreaded of Covid-19 in Bogor Regency.*

**DOI:**  
10.33172/jmb.xxxx.xx-  
01

e-ISSN: 2716-4462  
© 20xx Published by Program Studi Manajemen Bencana  
Universitas Pertahanan, Bogor - Indonesia

---

**\*Corresponding Author:**

Nama penulis  
Email: emailaddress@email.com



## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang tidak pernah terlepas dari bencana, baik alam, nonalam, maupun bencana sosial. Terutama bencana alam yang menyebabkan banyak korban jiwa, luka-luka, hilang, maupun kerusakan lingkungan juga hilangnya harta benda. Bencana merupakan fenomena yang kejadiannya akan berulang dalam kurun waktu tertentu, meskipun dalam jangka waktu yang sangat lama hingga kerap terlupakan oleh masyarakat.

Setiap bencana yang terjadi memiliki karakteristik tersendiri dan juga upaya penanganan yang berbeda. Upaya penanggulangan bencana yang terjadi merupakan strategi dalam penanggulangan bencana yang dilakukan oleh Pemerintah Indonesia, maupun Pemerintah Daerah. Hal tersebut bergantung pada jenis bencana yang terjadi dan lokasi dimana bencana tersebut terjadi. Sehingga tidak ada bencana yang dapat disamakan antara satu bencana dengan bencana yang lain, meskipun jenis bencana yang terjadi adalah sama atau pernah terjadi sebelumnya.

Bencana pada penelitian ini adalah bencana non alam berupa fenomena pandemi yang terjadi dan telah mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat hingga menyebabkan kerugian secara materi, hingga terjadinya gangguan psikologis juga perubahan yang terjadi pada perilaku masyarakat dan lingkungannya. Bencana non alam ini telah ditetapkan sebagai bencana nasional berdasarkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran Covid-19 Sebagai Bencana Nasional. Adapun penanggulangan bencana atau manajemen bencana yang dimaksud dalam penelitian ini ialah penanggulangan bencana non alam berupa pandemi Covid-19 yang terjadi di Kabupaten Bogor.

Pandemi yang menjadi bencana pada penelitian ini adalah penyebaran wabah penyakit yang disebut dengan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Penyebaran Covid-19 sangat masif. WHO menyatakan bahwa Covid-19 merupakan pandemi dikarenakan Covid-19 telah menyebar ke lebih dari 200 negara di dunia. Pandemi Covid-19 menyebar secara droplet. Droplet ditimbulkan dari orang (sumber) yang terinfeksi terutama selama terjadinya batuk, bersin, dan berbicara. Penularan terjadi bila droplet yang mengandung mikroorganisme ini tersembur dalam jarak dekat (biasanya <1 meter) melalui udara dan terdeposit di mukosa mata, mulut, hidung, tenggorokan, atau faring orang lain. Karena droplet tidak terus melayang di udara, penanganan udara dan ventilasi khusus tidak diperlukan untuk mencegah penularan melalui droplet (WHO, 2007: 9).

Strategi pada penelitian ini, merupakan strategi dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19 yang didasarkan pada strategi berbasis komunitas dan strategi berbasis

rumah sakit. Selanjutnya strategi dalam penelitian ini adalah kaitannya dengan keberhasilan Pemerintah Kabupaten Bogor dalam memutus rantai persebaran Covid-19 dalam upaya penanggulangan bencana pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor. Strategi berbasis komunitas adalah sekumpulan orang dalam satu grup yang punya satu ide besar dan jalur komunikasi yang jelas. Menggunakan komunitas sebagai basis untuk merespons krisis memang merupakan langkah yang tepat menurut Russell Dynes (1998). Komunitas merupakan bentuk universal dari kehidupan sosial (universal form of social life) yang memiliki kapasitas untuk menanggapi bencana. Pada situasi bencana, Rumah Sakit akan menjadi tujuan akhir dalam menangani korban sehingga Rumah Sakit harus melakukan persiapan yang cukup. Sesuai amanah dari Undang-Undang No 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit, pada Bab VIII Pasal 29 huruf f, menyebutkan kewajinan RS untuk melaksanakan fungsi social dengan memberikan fasilitas pelayanan pasien khususnya pada saat terjadi bencana dan kondisi kedaruratan. Persiapan tersebut dapat diwujudkan diantaranya dalam bentuk menyusun perencanaan menghadapi situasi darurat atau rencana kontingensi, yang juga dimaksudkan agar RS tetap bisa berfungsi-hari terhadap pasien yang sudah ada sebelumnya (business continuity plan). Rencana tersebut umumnya disebut sebagai Rencana Penanggulangan Bencana di Rumah Sakit, atau Hospital Disaster Plan (HDP) Pandemi Covid-19 yang terjadi saat ini dapat diklasifikasikan sebagai kondisi kedaruratan atau bencana. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor dalam menghambat percepatan persebaran Covid-19 di Kabupaten Bogor, dan dalam rangka untuk mencegah timbulnya klaster-klater baru Covid-19 di Kabupaten Bogor pada tahun 2020.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci (Sugiyono, 2005). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Berdasarkan pada permasalahan yang terjadi, peneliti menggunakan deskriptif analitik sebagai desain penelitian. Deskriptif analitik ialah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis mengenai penanggulangan bencana pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor pada tahun 2020. Data deskriptif analitik dapat diperoleh dari semua pihak yang bersangkutan, baik melalui

wawancara, observasi, partisipasi, dan dokumentasi. Penelitian dilakukan di lingkungan Kecamatan Cibinong Kabupaten Bogor. Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu 8 (delapan) bulan, selama bulan Maret sampai dengan bulan November 2020.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Persebaran Covid-19 di Kabupaten Bogor telah terjadi sebelum adanya pengumuman terkait dengan kasus 01 dan 02 oleh Pemerintah yang dalam hal ini ialah Presiden, tepatnya telah terlacak sebagai Pasien Dalam Pengawasan (PDP) pada tanggal 29 Februari 2020. Sejak saat itu, Pemerintah Kabupaten Bogor telah melakukan pemantauan dan pengetatan terhadap masyarakat yang memasuki wilayah Kabupaten Bogor dengan memperhatikan riwayat perjalanannya. Namun seiring berjalannya waktu, persebaran Covid-19 di Kabupaten Bogor semakin meluas dan kasus terkonfirmasi juga semakin banyak. Terdapat kendala-kendala yang membuat Covid-19 belum dapat diberhentikan penyebarannya, beberapa yang utama ialah kesadaran dan kedisiplinan masyarakat mengenai nyatanya Covid-19 yang menyebar secara masif di lingkungan masyarakat Kabupaten Bogor. Sikap acuh dan tak patuh masyarakat terhadap protokol kesehatan yang telah ditetapkan dan diterapkan oleh pemerintah Kabupaten Bogor akan terus membuat kasus terkonfirmasi Covid-19 di Kabupaten Bogor terus meningkat dan angka penularan tidak dapat diturunkan.

Permasalahan yang terjadi di Kabupaten Bogor terkait dengan pandemi Covid-19 tidak hanya mengenai aspek kesehatan dan keselamatan, tetapi juga aspek ekonomi pada sektor perindustrian. Dimana dunia industri di Kabupaten Bogor cukup besar dengan begitu banyaknya perusahaan kecil maupun perusahaan besar. Pemerintah Kabupaten Bogor memiliki pekerjaan rumah yang cukup besar untuk mengkondisikan banyaknya perusahaan dalam bidang industri di Kabupaten Bogor. Pemerintah menetapkan kebijakan kepada para pelaku industri untuk melakukan pelaporan pada setiap pekan. Industri yang melakukan pelaporan akan ditracing seperti yang dilakukan di wilayah Sentul dan Cibinong, kemudian dilakukan pemeriksaan kontak erat dengan industri terkait.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Bogor merupakan lembaga yang dimiliki oleh Kabupaten Bogor untuk menanggulangi permasalahan kebencanaan di Kabupaten Bogor. BPBD Kabupaten Bogor juga merupakan instansi terkait dalam penanganan bencana pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor. BPBD yang biasanya menjadi tumpuan dalam penanganan kebencanaan, dalam bencana pandemi Covid-19 BPBD juga tetap terlibat, meskipun dalam pelaksanaannya di lapangan BPBD tidak terlibat langsung untuk menangani kasus-kasus positif yang terkonfirmasi melainkan lebih fokus untuk meminimalisir persebaran Covid-19 di masyarakat dengan melaksanakan kegiatan seperti

pembagian masker kepada masyarakat, dengan adanya penyemprotan disinfektan dan antiseptik, mengirimkan bantuan air bersih untuk rumah sakit pusat isolasi di Kecamatan Kemang, dan mengirimkan bantuan logistik Covid-19 untuk Kecamatan-Kecamatan di Kabupaten Bogor.

Dinas Perdagangan dan Perindustrian merupakan salah satu dinas terkait dalam penanganan bencana pandemi Covid-19 di Kabupaten Bogor. Dinas Perdagangan dan Perindustrian ditugaskan untuk melaksanakan pengawasan secara berkala dan rutin kepada perusahaan-perusahaan yang di Kabupaten Bogor. Pengawasan yang dilakukan selama masa pandemi ialah agar setiap perusahaan yang ada di Kabupaten Bogor dapat melaksanakan protokol kesehatan secara benar dan tepat. Selain itu juga, setiap perusahaan harus melaporkan perkembangan kondisi kesehatan para pekerjanya kepada Dinas Perdagangan dan Perindustrian sebagai upaya pemutusan rantai persebaran Covid-19 di Kabupaten Bogor.

Pendataan juga dilakukan oleh Dinas Perdagangan dan Perindustrian terkait dengan perusahaan yang memiliki kasus terkonfirmasi positif Covid-19 maupun tidak. Penegasan juga selalu dilakukan ketika pelaksanaan pengawasan ke setiap perusahaan, meskipun beberapa perusahaan tidak menerima secara baik ketika dilakukan pengawasan meskipun tidak ada yang pernah melakukan penolakan atau hal-hal yang tidak berkenan lainnya. Pengawasan yang dilakukan juga selalu diakhiri dengan evaluasi kepada masing-masing perusahaan apabila terdapat protokol kesehatan yang tidak dijalankan atau yang dijalankan namun dengan tidak semestinya.

Covid-19 memberikan dampak dalam berbagai sektor yang ada di Kabupaten Bogor. Dampak yang ditimbulkan akibat adanya wabah Covid-19 ternyata tidak hanya menyerang buruh-buruh pabrik saja yang dirumahkan atau para pengemudi ojek online yang kehilangan banyak penumpang, melainkan berdampak pula pada bagi dunia usaha usaha di Kabupaten Bogor, khususnya di Kecamatan Cibinong. Dampak yang dirasakan oleh para pelaku dunia usaha di Kecamatan Cibinong juga beragam dan berbeda satu sama lain. Baik bagi perusahaan besar maupun bagi UMKM yang terdampak Covid-19. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa dampak bagi perusahaan ialah lebih menekankan kepada kesehatan dan keselamatan dari para pekerja. Seperti dilakukannya pengawasan berkala dan evaluasi dari Dinas Perdagangan dan Perindustrian terkait dengan manajemen perusahaan dalam menjalankan protokol kesehatan. Sedangkan bagi UMKM, dampak yang dirasakan dari adanya Covid-19 ialah pendapatan atau income yang menjadi tidak menentu. Seperti terjadinya penurunan omzet setiap bulannya, atau pendapatan yang tidak lagi 100% seperti

sebelum terjadinya pandemi Covid-19. Namun, tidak semua UMKM mengalami penurunan omzet. Ada pula UMKM yang justru mengalami peningkatan omzet setiap bulannya ketika terjadi pandemi hingga saat ini pada masa penerapan PSBB Pra-AKB.

Masyarakat Kabupaten Bogor khususnya masyarakat di Kecamatan Cibinong merasakan dampak yang diakibatkan oleh pandemi Covid-19. Dampak yang sangat dirasakan ialah oleh para keluarga pra sejahtera yang memiliki mata pencaharian harian seperti pedagang, ojek online, dan lain sebagainya. Dengan diberlakukannya PSBB pertama pada bulan April 2020, kebijakan tersebut sangat mempengaruhi pendapatan dari masyarakat untuk bertahan hidup dengan kondisi pandemi yang memaksa mereka untuk dapat dan berusaha lebih keras meskipun kondisi pandemi sangat tidak menentu dan sangat berisiko tinggi bagi kesehatan dan keselamatan.

Strategi dalam perumusan kebijakan adalah prinsip atau cara bertindak yang dipilih untuk mengarahkan pengambilan keputusan. Strategi merupakan instrumen pemerintah, bukan saja dalam arti pemerintah yang hanya menyangkut aparatur Negara, tetapi juga pemerintahan yang menyentuh pengelolaan sumberdaya publik. Strategi dalam penelitian ini merupakan strategi yang diputuskan oleh Pemerintah Indonesia hingga Pemerintah Kabupaten Bogor dalam penanggulangan bencana pandemi Covid-19.

- a. Strategi berbasis komunitas merupakan strategi yang dilakukan dengan menempatkan masyarakat sebagai subyek, sehingga masyarakat dapat berperan aktif. Dalam strategi berbasis komunitas, yang menjadi poin utama ialah untuk menjaga masyarakat yang sehat agar tidak sakit dan menjaga masyarakat yang sakit agar dapat memutus rantai penularan Covid-19. Strategi ini merupakan aksi nyata yang dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat untuk dapat menjaga masing-masing individu serta lingkungannya. Langkah nyata strategi berbasis komunitas yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor ialah dengan melaksanakan swab test massal di berbagai titik di wilayah Kabupaten Bogor. Notifikasi penemuan kasus baru juga terus masuk hingga bulan Desember tahun 2020. Dengan adanya notifikasi penemuan kasus baru dan hasil dari swab test massal, dilakukan tracing untuk menemukan kontak erat yang selanjutnya kembali dilakukan swab test. Setelah mendapatkan hasil swab test, dilakukan treatment dengan isolasi mandiri maupun perawatan di rumah sakit atau di pusat isolasi Covid-19 Kabupaten Bogor.
- b. Strategi berbasis Rumah Sakit merupakan strategi yang dilakukan oleh Rumah Sakit terkait dengan terjadinya kondisi darurat atau terjadinya bencana. Strategi berbasis Rumah Sakit dapat dikatakan sebagai kesiapsiagaan Rumah Sakit untuk menangani

kondisi darurat atau ketika terjadi bencana. Seperti pada masa pandemi yang merupakan bencana non alam dalam bidang kesehatan, maka Rumah Sakit harus dapat menyiapkan perencanaan yang baik sehingga dapat menangani dan membantu masyarakat yang terpapar Covid-19. Rumah Sakit Daerah di Kabupaten Bogor menjadi rumah sakit rujukan untuk penanganan pasien Covid-19, ditambah dengan adanya Rumah Sakit Pusat Isolasi Covid-19 Kabupaten Bogor di Kecamatan Kemang juga ditambah dengan beberapa Rumah Sakit milik swasta yang ada di Kabupaten Bogor. Rumah Sakit-Rumah Sakit Daerah yang menjadi rumah sakit rujukan Covid-19 di Kabupaten Bogor menunjukkan kesiapsiagaan setiap Rumah Sakit Daerah sebagai garda terdepan untuk membantu masyarakat pasien Covid-19.

Bagian ini biasa dilengkapi dengan tabel atau gambar untuk memberikan penjelasan lebih lanjut. Tulisan, nomor, dan judul tabel diletakkan pada bagian atas tabel. Tulisan dan nomor tabel diletakkan dibagian atas dengan huruf Arial 11 cetak tebal, rata tengah, spasi atas 12pt dan bawah 6pt. Sedangkan judul tabel dicetak dengan huruf Arial 11 normal, rata tengah, spasi atas 12pt dan bawah 6pt. Garis tabel cukup garis horizontal di bagian pertama dan akhir tabel, hapus garis vertikal dan garis horizontal di bagian tengah tabel. Isi tabel menggunakan huruf Arial 10 normal, margin tabel sesuai kebutuhan dan spasi 0.5 pt. Bila tabel berasal dari sumber lain tuliskan sumbernya menggunakan huruf Arial ukuran 10 normal di bagian bawah kiri tabel. Contoh penulisan tabel:

Tabel 4.2: Matriks Kebijakan Instansi

| No. | Instansi             | Kebijakan   |
|-----|----------------------|---|
| 1.  | Dinas Kesehatan      | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Tracing swab test</i></li> <li>b. <i>Treatment</i> isolasi mandiri dan rawat inap</li> </ul>   |
| 2.  | Gugus Tugas COVID-19 | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengawasan terhadap pelaksanaan protokol kesehatan</li> <li>b. Penertiban pelaksanaan protokol kesehatan</li> <li>c. Penimbangan aturan yang akan diterapkan</li> <li>d. Monitoring dan evaluasi kebijakan</li> </ul> |
| 3.  | BPBD                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pembagian masker</li> <li>b. Penyemprotan disinfektan dan antiseptik</li> <li>c. Pengiriman air bersih ke pusat isolasi Covid-19</li> </ul>   |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | d. Pembagian bantuan logistik Covid-19   |
| 4. | Dinas Perdagangan dan Perindustrian | a. Pemberian pelatihan kepada UMKM<br>b. Pemberian bantuan kepada UMKM<br>c. Pelaporan mingguan dari industri<br>d. Monitoring dan evaluasi industri |

Sumber: Penulis, 2021



**Gambar 1.** Penertiban Protokol Kesehatan oleh Kepolisian di Kecamatan Cibinong  
(Penulis, 2021)

## PENUTUP

Dalam upaya memutus mata rantai persebaran Covid-19, Pemerintah Kabupaten Bogor merumuskan berbagai strategi untuk menanggulangi bencana non alam pandemi Covid-19. Upaya Pemerintah Kabupaten Bogor telah dilakukan. Dimulai sejak adanya slogan 3M (memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak). Lalu dengan dikeluarkannya Peraturan Bupati mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB). PSBB tahap satu dilaksanakan pada bulan April 2020 selama dua pekan, kemudian dievaluasi dan dinyatakan oleh Kepala Daerah Bodebek bahwa PSBB tidaklah efektif karena adanya beberapa faktor penghambat yang diantaranya ialah, mobilisasi masyarakat yang tidak dapat dikendalikan, kemudian kurangnya ketegasan peraturan dan masih adanya tumpang tindih peraturan antara Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah, juga kurangnya kesadaran masyarakat untuk menaati peraturan yang telah ditetapkan dengan adanya masyarakat yang tidak memercayai bahwa Covid-19 nyata, sehingga menganggap bahwa Covid-19 hanya rekayasa. PSBB terus

diperpanjang hingga menjadi PSBB Pra-Adaptasi Kebiasaan Baru pada bulan Juni 2020 yang diterapkan hingga saat ini. Meski telah berulang kali menerapkan PSBB, hingga saat ini penemuan kasus terkonfirmasi juga semakin meningkat. Sejak awal ditetapkan sebagai pandemi, Pemerintah Kabupaten Bogor giat melakukan tracing untuk menemukan masyarakat yang terkonfirmasi Covid-19. Dengan wilayah yang sangat luas dan jumlah masyarakat yang sangat banyak, tidak mudah bagi Pemerintah Kabupaten Bogor untuk segera menanggulangi bencana pandemi Covid-19. Namun tracing terus dilakukan yang kemudian dilanjutkan dengan treatment sesuai dengan peraturan yang berlaku. Dimana Pemerintah Kabupaten Bogor juga menyiapkan rumah sakit pusat isolasi Covid-19 di Kecamatan Kemang, dan rumah sakit rujukan lainnya untuk pasien Covid-19 agar segera dapat tertangani.

Pemerintah Kabupaten Bogor juga melaksanakan kegiatan pembagian masker dan penyemprotan disinfektan dan antiseptik sebagai upaya untuk mencegah penyebaran Covid-19. Dua kegiatan tersebut telah dilakukan sejak bulan Maret 2020 hingga saat ini. Selain melaksanakan dua kegiatan tersebut, Pemerintah Kabupaten Bogor juga membantu mendistribusikan bantuan logistik bagi masyarakat Kabupaten Bogor di Kecamatan-Kecamatan yang membutuhkan. Bantuan bagi masyarakat Kabupaten Bogor datang dari banyak pihak, seperti dari Pemerintah Pusat, Pemerintah Provinsi, Pemerintah Daerah, juga ada Bantuan Khusus. Bantuan yang diberikan berupa beras dan sembako untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

Setiap kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor akan memberikan dampak secara langsung maupun tidak langsung bagi aspek-aspek yang ada, seperti kesehatan, ekonomi, keselamatan, keamanan, dan lain sebagainya. Yang harus dipahami adalah bagaimana masyarakat dan dunia usaha di dalamnya dapat menjaga prioritas dalam kondisi pandemi seperti saat ini, yaitu kesehatan, keselamatan dan keamanan. Hal-hal tersebut menjadi sangat penting bagi keberlangsungan hidup jangka panjang, ketika masa pandemi yang sulit dapat dilewati dan memasuki masa pemulihan pasca pandemi. Masa pemulihan saat ini memang belum dapat dilakukan karena Pemerintah Kabupaten Bogor masih menaruh fokusnya pada grafik yang terus mengalami penurunan dan kenaikan yang tidak konsisten, sehingga tracing terus dilakukan untuk mengurangi dampak yang semakin meluas oleh mereka yang menjadi carrier. Kasus-kasus yang tidak tertangani dengan baik akan semakin meluaskan dampak negatif di masyarakat. Demikian halnya bagi para pelaku dunia usaha, yang akan berimbas pada kelangsungan usahanya yang tidak

menutup kemungkinan terdampak meskipun secara tidak langsung, terlebih yang terdampak secara langsung.

Dunia usaha dan masyarakat merupakan penerima dampak secara langsung dari pandemi Covid-19. Meski demikian, Pemerintah Kabupaten Bogor tidak mampu untuk memberhentikan sementara seluruh industri yang ada di wilayahnya karena hal tersebut akan memberhentikan sementara juga roda perekonomian di Kabupaten Bogor. Namun tetap diberlakukan peraturan yang tetap dapat mengendalikan mobilisasi dan operasionalnya dalam industri di Kabupaten Bogor dengan adanya pelaporan dan koordinasi dengan Dinas-Dinas terkait.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan pengarahan, memberikan pengetahuan dan meluangkan waktunya, memberikan semangat serta motivasi yang tiada henti yang sangat berarti, sehingga tulisan ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu.

## DAFTAR PUSTAKA

Anonim. (2020). Strategi Tangkal Corona Berbasis Komunitas

[https://sumeks.co/strategi-tangkal-corona-berbasis-](https://sumeks.co/strategi-tangkal-corona-berbasis-komunitas/?page28332434234=3)

[komunitas/?page28332434234=3](https://sumeks.co/strategi-tangkal-corona-berbasis-komunitas/?page28332434234=3) diakses pada tanggal 1 Februari 2021

Azwar, Saifuddin. (2011). Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Darmin Tuwu. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Penanganan Pandemi Covid-19.

*Journal Publicuho* Volume 3 Number 2, pp.267 -278

Diat, Lantip Prasjo. (2018). Manajemen Strategi. Yogyakarta: UNY Press

Fakhrul Rozi Yamali, Ririn Noviyanti Putri. (2020). Dampak Covid-19 Terhadap Ekonomi Indonesia. *Journal of Economics and Business* Volume 4 Nomor 2 h. 384-388

Keputusan Bupati Bogor Nomor 443/234/Kpts/Per-UU/2020 Tentang Kebijakan PSBB

Keputusan Bupati Bogor Nomor 443/258/Kpts/Per-UU/2020 Tentang Perpanjangan PSBB

Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non-Alam Penyebaran COVID-19 Sebagai Bencana Nasional

Penulis 1, Penulis 2, Penulis 3 menggunakan Arial 10 normal

*Judul artikel menggunakan Arial 10 Italic rata kanan dan ditulis huruf kapital pada awal saja*

Moleong, Lexy J. (2005). Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosdakarya

Nur Rohim Yunus, Annissa Rezki. (2020). Kebijakan Pemberlakuan *Lockdown* Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus (Covid-19). *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i Vol. 7 No. 3, pp.227-238, DOI: 10.15408/sjsbs.v7i3.15083*

Peraturan Bupati Bogor Nomor 35 Tahun 2020 Tentang PSBB Proporsional

Peraturan Bupati Bogor Nomor 42 Tahun 2020 Tentang PSBB Praadaptasi Kebiasaan Baru (AKB)

Prastowo, Andi. (2011). Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

RSUD Soekandar Kabupaten Mojokerto

<http://rsudsoekandar.mojokertokab.go.id/files/downloads/1591776803-7452.pdf> diakses pada tanggal 1 Februari 2021

Sugiyono. (2005). Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabet

World Health Organization. (2020). Pelayanan Kesehatan Berbasis Komunitas, Termasuk Penjangkauan dan Kampanye, dalam Konteks Pandemi Covid-19

[https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-2019-ncov-comm-health-care-2020-1-eng-indonesian-final.pdf?sfvrsn=42bf97f9\\_2](https://www.who.int/docs/default-source/searo/indonesia/covid19/who-2019-ncov-comm-health-care-2020-1-eng-indonesian-final.pdf?sfvrsn=42bf97f9_2) diakses pada tanggal 3 Februari 2021